

ABSTRAK

SALSA DILA SHOLIAH. **Antiseptik Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Terhadap Daya Hambat Bakteri *Staphylococcus aureus***

Penelitian ini berjudul antiseptik ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap daya hambat bakteri *Staphylococcus aureus*, bertujuan untuk mengetahui daya hambat antiseptik ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang penyebabnya adalah bakteri patogen seperti *Staphylococcus aureus*. Gangguan infeksi biasanya dapat diobati dengan pemberian antibiotik. Namun, seiring berjalannya waktu ketersediaan antibiotik yang kian meluas juga penggunaan antibiotik yang irasional menyebabkan fenomena resistensi bakteri. Salah satu bakteri yang mengalami resistensi tersebut adalah *Staphylococcus aureus*. Masalah resistensi bakteri ini membutuhkan pembaharuan atau pengembangan terhadap obat berbahan alam untuk melenyapkan bakteri dan pencegahan resistensi bakteri. Tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) merupakan suatu tanaman herbal memiliki manfaat menyembuhkan berupa obat. Berdasarkan hasil uji fitokimia pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan, daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) memiliki kandungan senyawa aktif yang bersifat mampu menghambat bahkan membunuh bakteri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dapat dijadikan sebagai bahan alternatif lain untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi optimum yaitu pada konsentrasi 50-70% dilihat dari zona hambat yang terbentuk. ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) juga efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri patogen lain, seperti *Streptococcus viridans* dan *Staphylococcus pyogenes*.

Kata Kunci: Antiseptik, *Morinda citrifolia* L., Ekstrak daun mengkudu, *Staphylococcus aureus*.